BAB II. BAND ALTERNATIVE ROCK NICFIT DAN *SINGLE* ”KAU”

II.1 Musik Alternative Rock

Salah satu cabang dalam aliran musik Rock adalah Alternative Rock. Alternative Rock muncul pada tahun 1980-an. Band-band yang muncul di tahun tersebut dijuluki “College Rock” karena popularitas band-band Alternative Rock di stasiun radio perguruan tinggi (Alexander, Van. 2017: Para 12).

Pada tahun 1990 merupakan momen yang bersejarah bagi aliran musik Alternative Rock. Dirilisnya lagu "Smells Like Teen Spirit" dari Nirvana merupakan salah satu lagu yang mengubah gelombang dan menjadi titik balik musik Rock (Gerard, Chris. 2016: Para 32). Celana ketat yang biasanya identik dengan aliran musik rock, saat itu tergantikan oleh Flanel dan Sweater.



Gambar II.1. Foto Personil Grup Band Nirvana
Sumber: https://goo.gl/3V6NHq
(Diakses tanggal 29 Maret 2018)

Selain Nirvana, salah satu grup band yang menarik di era 90-an adalah Rage Against The Machine atau disingkat RATM yang memadukan aliran musik Hip Hop dan Rock. Menurut Sumrahadi (2017) grup musik asal Los Angeles, Amerika Serikat yang terbentuk pada tahun 1990 mampu menembus pasar tanpa harus kehilangan identitas bermusik (h: 48). Bagi RATM, lirik memiliki peran penting dalam setiap lagu yang diciptakan.



Gambar II.2. Foto Personil Grup Band Rage Againts The Machine
Sumber: https://i.scdn.co/image/ddb4a2ad4585d914d9e6993f6ddf50d33e48089e
(Diakses tanggal 29 Maret 2018)

Di Indonesia sendiri, *genre* musik Alternative Rock muncul dengan ditandai kehadiran PAS Band, Kidnap, dan Nugie hingga munculnya album Pesta Alternative. (Sobri, Ali. 2016: Para 7). Pengaruh musik dari luar negeri sangat berpengaruh, hal tersebut juga yang membuat terciptanya sebuah festival musik yang bernama "Jakarta Pop Alternative Festival". Festival musik tersebut digelar pada tanggal 14 Januari 1996 dan menghadirkan band-band dari luar seperti Sonic Youth, Beastie Boys dan Foo Figther (Sobri, Ali. 2016: Para 12).

II.2. Band Alternative Rock di Indonesia

Perkembangan aliran musik Alternative Rock di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut ditandai dengan munculnya grup band Alternative Rock asal Kota Bandung bernama PAS Band. PAS Band terdiri dari 5 personil, yaitu Yukie (vokal), Bambang (gitar), Trisno (Bas), Shandy (drum), dan Mutter (drum). Awalnya, band yang lahir di kampus UNPAD ini mulai meniti karir dari panggung-panggung *underground* sejak 1989 (Putra, Rizal Indra Putra. 2016: Para 1). Bersama grup musik Slank, PAS Band menjadi pelopor *indie* di Indonesia. Menurut Sumrahadi (2017) keduanya memproduksi album *indie* di tengah pengaruh ekonomi-politik Orde Baru yang sangat kuat (p: 47).



Gambar II.3. Foto Personil Grup Band PAS Band
Sumber: https://goo.gl/B5sKJs
(Diakses tanggal 15 Maret 2018)

Selain PAS Band, grup band Alternative Rock asal Kota Bandung adalah Cupumanik. Grup band tersebut lahir di Kota Bandung pada tahun 1996. Cupumanik saat ini digawangi oleh empat personil yaitu Che (vokal, gitar), Eski (gitar), Rama (bas) dan Dony (drum). Cupumanik salah satu grup band Alternative Rock yang pernah manggung di luar Negeri. Di antara beberapa acara panggung Cupumanik di luar Negeri, mungkin yang menarik untuk diulas adalah "Festival Envol Et Macadam" di Kanada, Oktober 2011 dan "Grunge Harga Mati Tour" di Malaysia, Mei 2014. (Grunge ID. 2016: Para 22).



Gambar II.4. Foto Personil Grup Band Cupumanik
Sumber: https://goo.gl/9mqQxn
(Diakses tanggal 15 Maret 2018)

Selain di kota Bandung, di kota Jakarta memiliki beberapa grup band Alternative Rock. Salah satu grup band tersebut adalah Netral. Netral dibentuk pada bulan

November tahun 1991 dari hasil persahabatan di SMA Negeri 55 dan 60 Jakarta ini hanya memainkan musik yang benar-benar murni keluar dari hati nurani para personilnya sendiri (Lorong, Musik. 2017: Para 1).



Gambar II.5. Foto Personil Grup Band Netral
Sumber: https://goo.gl/v3RkZ8
(Diakses tanggal 16 Maret 2018)

Walaupun didominasi oleh kaum pria, kaum wanita pun ikut dalam aliran musik Alternative Rock. Salah satu grup band yang memiliki personil wanita adalah Cherry Bombshell. Cherry Bombshell adalah grup band Alternative Rock yang berasal dari kota Bandung. Nama Cherry Bombshell sendiri berasal dari jenis warna cat rambut yang tak sengaja dilihat para personil band dari sebuah majalah (Java Rockinglan, 2013: Para 1). Saat ini Cherry Bombshell terdiri dari Agung Pecunk (bas), Esti (vokal), Arief (drum), Remy (gitar) dan Egi (gitar).



Gambar II.6. Foto Personil Grup Band Cherry Bombshell
Sumber: https://goo.gl/t9mKrd
(Diakses tanggal 16 Maret 2018)

II.3. NICFIT

II.3.1. Sejarah NICFIT

NICFIT adalah grup musik dari kota Bandung memiliki aliran musik Alternative Rock dan Noise. NICFIT terbentuk tahun 1994 dengan formasi awal Dhoni (vokal,bas), Yuyun (gitar), Ogoy (gitar), Gocap (drum). Pada awal karirnya di dunia musik, NICFIT sering membawakan lagu-lagu dari Sonic Youth (NICFIT. Para 2: 2015). Setelah dua tahun berkarir di dunia musik, akhirnya NICFIT merilis lagu ciptaannya sendiri yang berjudul “Skulk”. Lagu tersebut masuk album kompilasi Grunge is Dead 1 dan kompilasi tersebut dijual terbatas sebanyak 200 *copies.* Kesuksesan kompilasi album Grunge Is Dead, membuat NICFIT sering diundang untuk mengisi acara baik dalam dan luar Kota Bandung.



Gambar II.7. Logo NICFIT
Sumber: https://www.instagram.com/p/Ba5e5AqHC3f/?hl=id&taken-by=nicfit_noise
(Diakses tanggal 20 Maret 2018)

Personil NICIFT saat ini Dhoni (vokal, gitar), Yudo (drum), Yayan (gitar), dan Asep (bas). Selama lebih dari 20 tahun berdiri, NICFIT sudah memiliki berbagai macam album baik yang NICFIT rilis atau kompilasi. Album-album tersebut diantaranya album kompilasi Grunge Is Dead di tahun 1997, NICFIT VOL 1 di tahun 2001, NICFIT Vol 2 di tahun 2008, kompilasi album Lets Back To Gold Sound di tahun 2010, NICFIT Vol 3 di tahun 2015, dan terakhir kompilasi album Other Things yang dirilis pada tahun 2018.



Gambar II.8 Foto Personil Grup Band NICFIT
Sumber: https://www.instagram.com/p/BgLxkTmgjVJ/?hl=id&taken-by=nicfit_noise
(Diakses tanggal 16 Maret 2018)

II.3.2. Diskografi

Berikut adalah pemaparan mengenai album-album yang sudah NICFIT rilis selama berkarir di dunia musik. Baik itu album yang NICFIT rilis dan beberapa kompilasi.

a. Grunge Is Dead

Album Grunge Is Dead menjadi album kompilasi pertama yang NICFIT ikuti dalam dunia musik. Dalam Album tersebut NICFIT merilis *single* berjudul “Skulk”.



Gambar II.9 Sampul Album Grunge Is Dead
Sumber: https://www.instagram.com/p/BfuDB4sHKAL/?hl=id&taken-by=nicfit_noise
(Diakses tanggal 20 Maret 2018)

b. NICFIT Vol. 1

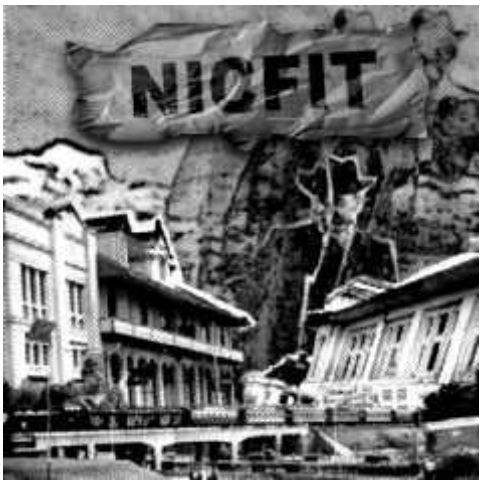
Album NICFIT Vol. 1 dirilis di tahun 2001 dan menjadi album pertama yang dirilis NICFIT. Album tersebut dirilis oleh Addiction Festival, dalam album tersebut berisikan 5 lagu yaitu, “Akankah Hujan Pagi?”, “Senseless”, “Hard to Resist”, “Slowmotionpicture”, “Skulk”. Yang menarik dalam album tersebut adalah distribusinya, yaitu dengan cara para pembeli album tersebut harus menelepon ke rumah vokalis NICFIT yaitu Dhoni (Dhoni, Wawancara 5 April 2018).



Gambar II.10 Sampul Album NICFIT Vol. 1
Sumber: https://goo.gl/16C6To
(Diakses tanggal 20 April 2018)

c. NICFIT Vol. 2

Album NICFIT Vol. 2 dirilis di tahun 2008. Album tersebut dirilis oleh NICFIT Records. Album tersebut berisikan 4 lagu yaitu, “Gone Low”, “Except Those Phill”, “Slowmotionpicture”, “Never Say”. Promo untuk album tersebut masih dilakukan sederhana, yaitu masih mencetak poster, pamflet, dan *flyer* (Dhoni, Wawancara, 5 April 2018).



Gambar II.11 Sampul Album NICFIT Vol. 2
Sumber: https://wastedrockers.files.wordpress.com/2010/03/nicfit-nicfit-vol-2.jpg
(Diakses tanggal 20 April 2018)

d. NICFIT Vol. 3

Album NICFIT Vol. 3 dibuat tahun 2015 dan dirilis oleh Rottentank Records. Album tersebut berisikan 5 lagu yaitu, “Mimpi Pergi”, “Kau”, “Balada Penjaga Api”, “Are U With Me?”, dan “Spaceoutter”. Dalam melakukan promosi album tersebut tidak ada kendala karena penggunaan sosial media sangat mempermudah. Namun kendala tersebut terjadi saat proses rekaman, karena kesibukan para personil yang membuat produksi album tersebut lama pengerjaannya (Dhoni, Wawancara, 5 April 2015).



Gambar II.12 Sampul Album NICFIT Vol. 3
Sumber: https://goo.gl/e9nEXD
(Diakses 21 April 2018)

e. Other Things

Pada tahun 2018, NICFIT berkontribusi dalam sebuah album kompilasi berjudul Other Things. Album tersebut dirilis oleh Rooftop Sound Records. Dalam album tersebut, ada lima grup musik yang terlibat salah satunya NICFIT. Lima band yang terlibat dalam proyek kompilasi ini tampak lebih berbeda, dari pemilihan keterlibatan band, materi, cara kerja, hingga bentuk (Sound, Roofop. 2018: para 3). Dalam album tersebut NICFIT merilis *single* yang berjudul "Kau".

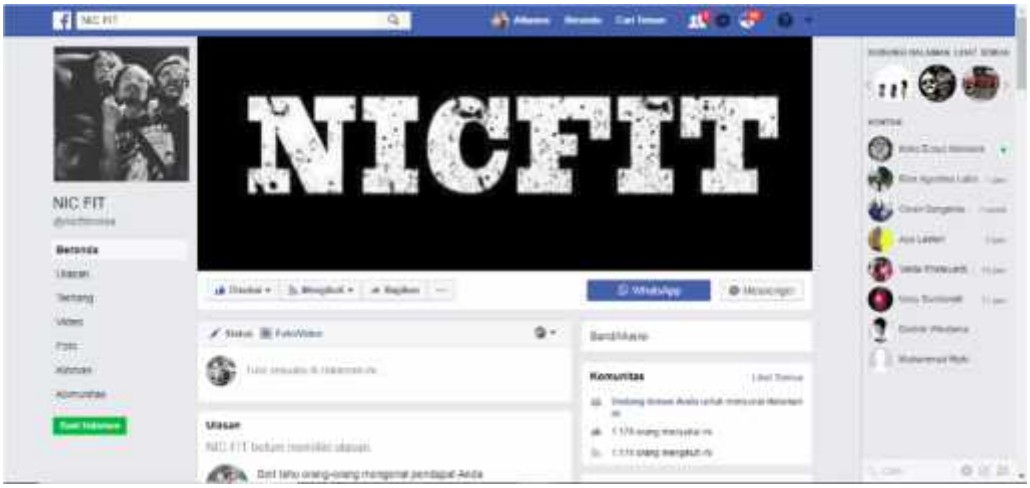


Gambar II.13 Sampul Album Other Things
Sumber: https://rooftopsoundrecs.files.wordpress.com/2018/04/cover-other-things.jpg?w=768 (Diakses tanggal 21 April 2018)

II.3.3. Media Sosial NICFIT

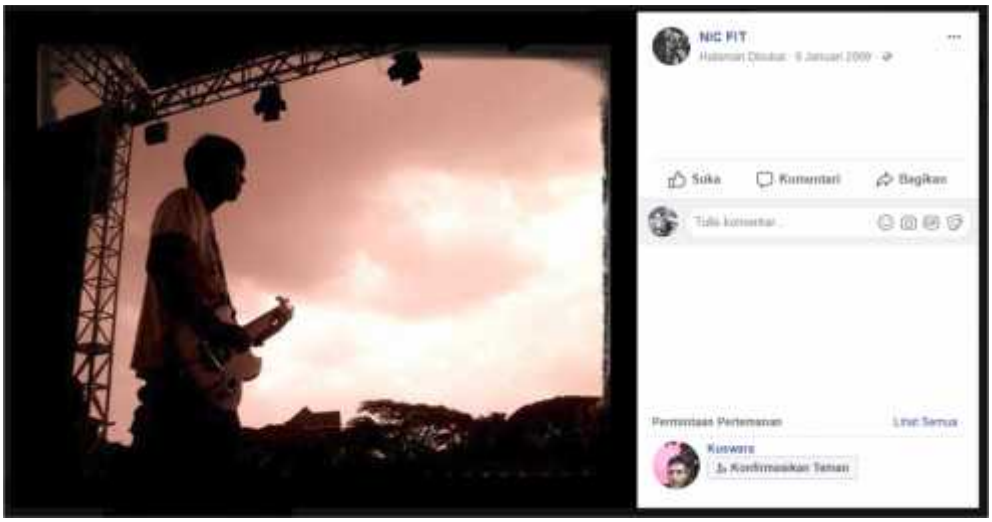
Media sosial memiliki fungsi selain menjadi sarana komunikasi antar individu, namun dapat digunakan sebagai sarana pengenalan atau interaksi sebuah grup band dengan penggemarnya. Menurut Cahyono (2016) media sosial adalah sebuah media berbasis *online*, dengan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (p: 142). Walaupun sudah lama berkarir di dunia musik, dengan kemajuan teknologi informasi mengenai NICFIT bisa diakses dengan mudah seperti, jadwal konser, album terbaru, *single* terbaru, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan NICFIT. Untuk mengetahui berbagai kegiatan dan informasi mengenai grup

band NICFIT, bisa diakses halaman Facebook NICFIT di @nicfitnoise, lalu Instagram di @nicfit_noise dan Twitter NICFIT di @nicfit_bdg.



Gambar II.14 Tangkapan Layar Halaman Facebook NICFIT
Sumber: https://www.facebook.com/pg/nicfitnoise/photos/?ref=page_internal
(Diakses tanggal 21 April 2018)

Melihat dari unggahan pertama NICFIT di halaman Facebook, NICFIT pertama kali mengunggah di Halaman Facebook tanggal 6 Januari 2009, unggahan tersebut adalah foto saat NICFIT manggung di Kota Bandung tepatnya di GOR Saparua Bandung. Sejak tanggal tersebut hingga 21 April 2018, pengikut Facebook NICFIT baru mencapai 1.178.



Gambar II.15 Tangkapan Layar Unggahan Pertama NICFIT di Facebook
Sumber: https://goo.gl/YSWE6m
(Diakses tanggal 21 April 2018)



Gambar II.16 Tangkapan Layar Halaman Instagram NICFIT
Sumber: https://www.instagram.com/nicfit_noise/?hl=id
(Diakses tanggal 21 April 2018)

Selanjutnya Instagram milik NICFIT. Unggahan pertama akun Instagram NICFIT tanggal 31 Oktober 2017. Dari tanggal 31 Oktober 2017 Hingga 21 April 2018, pengikut NICFIT hanya mencapai 684 pengikut.



Gambar II.17 Unggahan Pertama NICFIT di Instagram
Sumber: https://www.instagram.com/p/Ba5b38QHvnm/?hl=id&taken-by=nicfit_noise
(Diakses tanggal 21 April 2018)



Gambar II.18 Tangkapan Layar Halaman Twitter NICFIT
Sumber: https://twitter.com/nicfit_bdg
(Diakses tanggal 21 April 2018)

Twitter NICFIT sudah men-*tweet* sebanyak 3.235, pada tanggal 21 April 2018. Pengikut NICFIT di Twitter dari *tweet* awal NICFIT pada tanggal 24 Mei 2012 hingga 21 April 2018 baru mencapai 786 pengikut.



Gambar II.19 *Tweet* Pertama NICFIT di Twitter
Sumber: https://twitter.com/nicfit_bdg/status/205610794430377985
(Diakses tanggal 21 April 2018)

II.4. Analisa Objek

Berikut adalah analisa perancangan mengenai grup musik NICFIT. Terdiri dari hasil wawancara dengan vokalis dan penggebuk drum NICFIT. Lalu analisa S.W.O.T mengenai NICFIT.

II.4.1. Wawancara

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan personil NICFIT langsung yaitu saudara Dhoni selaku vokalis dan gitaris NICFIT, lalu saudara Yudo sebagai penggebuk drum NICFIT. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui informasi tentang grup band NICFIT seperti profil, sejarah, prestasi, *influence* atau inspirasi bermusik NICFIT, album-album yang sudah NICFIT rilis dari awal berdiri dan proyek atau rencana ke depan grup band NICFIT. Berikut adalah hasil wawancara dengan grup band NICFIT.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa, Awal berdirinya NICFIT itu sekitar tahun 1994-1995. *Influence* atau kiblat musik NICFIT banyak terinspirasi dari band-band ber-*genre* Alternative Rock, Punk Rock, Noise, seperti Sonic Youth dan Quicksand. Bagi NICFIT setiap panggung atau acara memiliki kesan-kesan tersendiri dan tidak bisa dibandingkan. Lagu-lagu yang diciptakan NICFIT tidak memiliki tema spesifik. Dari awal berdiri hingga saat ini, NICFIT sudah merilis 3 *Mini Album*, 4 Kompilasi, dan beberapa *single*.

Untuk album terbaru dari NICFIT dalam waktu dekat belum ada, namun NICFIT di tahun 2018 merilis 2 buah *single* yang masuk dalam sebuah kompilasi yang berjudul “Other Things” *single* tersebut berjudul “Roda-Roda Gila” dan “Kau”. Album terakhir yang NICFIT rilis berjudul “NICFIT Vol. 3” yang dirilis oleh Roottentank Records pada tahun 2015. Lagu andalan dalam album “NICFIT Vol. 3” lagu yang berjudul “Mimpi Pergi”. Pengerjaan album tersebut memakan waktu cukup lama, yaitu sekitar 1 tahun lebih, hal tersebut terjadi dikarenakan para personil memiliki kesibukan sendiri-sendiri. Tanggapan Album “NICFIT Vol. 3” mendapat tanggapan yang lumayan positif dari masyarakat maupun media, namun untuk perbandingan dengan ekonomi kurang. Karena tujuan album “NICFIT Vol.

3” tidak meluas. Album “NICFIT Vol. 3” dijual melalui konsinyasi di toko OMUNIUUM dan ada beberapa toko di Jakarta membeli putus album tersebut. Kendala album “NICFIT Vol. 3” itu terjadi ketika *recording*, karena para personil tidak saling bertemu. Jadi para personil hanya bertemu dengan operator di studio. Contohnya hari pertama Dhoni mengisi suara gitar dan vokal, lalu keesokan harinya Yudo yang mengisi suara Drum, begitu pun seterusnya.

Bagi grup band NICFIT, media sosial saat ini sangat membantu. Karena NICFIT setiap akan merilis album mengalami kondisi yang berbeda-beda. Album “NICFIT Vol. 1” cara distribusinya melalui *mail order*, yaitu penggemar NICFIT yang akan membeli album tersebut harus menelepon ke rumah Dhoni. Lalu Album “NICFIT Vol. 2” itu pendistribusian dilakukan masih sederhana, harus cetak poster dan pamflet. Para personil pun harus keliling Kota Bandung untuk memasang dan menitipkan poster dan pamflet. Untuk saat ini pendistribusian dan promosi lebih mudah, walaupun poster atau pamflet baru selesai jam 02.00 WIB, namun kita bisa mempublikasikan lewat medial sosial pada saat itu juga.



Gambar II.20 Dari Kiri ke Kanan (Dhoni, Penulis, Yudo)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

II.4.2. Analisa S.W.O.T (*Strength, Weaknees, Opportunities, Threats*)

Setelah mendapat data dari analisa dan wawancara, penulis melakukan analisa *strength, weakness*, *opportunities,* dan *threats* terhadap NICFIT. Analisa *strength, weakness*, *opportunities,* dan *threats* digunakan untuk menganalisa grup band NICFIT lebih mendalam. Menurut Harrison (2010) Analisa SWOT (*strength, weakness*, *opportunities,* dan *threats*) adalah suatu analisa yang digunakan memeriksa kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi, peluang untuk tumbuh dan memperbaiki organisasi tersebut, dan ancaman dari luar untuk kelangsungan hidup organisasi tersebut (p: 91). Berikut adalah hasil analisa SWOT tersebut:

a. Strength

NICFIT memiliki aliran musik yang masih jarang ditemui di Indonesia yaitu Alternative Rock dan Noise.

b. Weaknesses

Walaupun sudah lama di dunia musik Indonesia, namun NICFIT kurang begitu dikenal. Terlihat dari jumlah pengikut sosial media NICFIT.

c. Opportunities

Karena memiliki aliran musik yang jarang yaitu Alternative Rock dan Noise, hal tersebut dapat membuat pendengar musik lebih mudah mengenal NICFIT.

d. Threats

Karena kurang begitu dikenal, NICFIT bisa kalah saing oleh grup band yang baru muncul yang lebih terkenal.

Dari hasil analisa *strength, opportunities, weakness,* dan *threats* diatas mengenai grup band NICFIT. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel II.1. Kesimpulan Analisa S.W.O.T
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Internal / Eksternal	**(*Strength*)** **Kekuatan**	(**Weaknees**) **Kelemahan**
(*Opportunities*) **Peluang** Karena memiliki aliran musik yang jarang yaitu Alternative Rock dan Noise, hal tersebut dapat membuat pendengar musik lebih mudah mengenal NICFIT.	NICFIT harus mempertahankan aliran musik yang dibawakan saat ini	Memanfaatkan aliran musik yang jarang di bawakan oleh grup band di Indonesia untuk menjadi lebih dikenal di kalangan penikmat musik
(**Threats**) **Ancaman** Karena kurang begitu dikenal, NICFIT bisa kalah saing oleh grup band yang baru muncul yang lebih terkenal	Mempertahakan aliran musik NICFIT saat ini agar menjadi pembeda dari band-band yang sudah lebih terkenal	NICFIT harus lebih memanfaatkan sosial media sebagai media pengenalan kepada penikmat musik

Dari hasi analisa dari tabel SWOT di atas dapat disimpulkan bahwa dengan aliran musik Alternative Rock dan Noise yang jarang di Indonesia, hal tersebut membuat NICFIT harus mempertahankan Aliran musiknya tersebut. Dengan memanfaatkan

aliran musik yang jarang di bawakan oleh grup band di Indonesia. Hal tersebut dapat menjadikan NICFIT lebih terkenal di kalangan penikmat musik. Mempertahakan aliran musik NICFIT saat ini bisa menjadi pembeda NICFIT dengan band-band yang sudah lebih terkenal. Karena kurangnya pengikut sosial media, NICFIT harus lebih memanfaatkan sosial media sebagai media pengenalan kepada penikmat musik.

II.5 *Single* "Kau"

Pada tahun 2018, NICFIT meluncurkan dua buah *single*, salah satunya berjudul "Kau". *Single* tersebut dirilis oleh Rooftop Sound Records pada tanggal 13 April 2018. *Single* tersebut masuk dalam sebuah kompilasi yang berjudul "Other Things". *Single* "Kau" dari NICFIT memiliki durasi 5 menit 46 detik. *Single* tersebut dapat di dengar secara gratis di beberapa aplikasi untuk *streaming* lagu yaitu Apple Music, Spotify, Deezer dan lain-lain. Lagu tersebut di dapat oleh perancang dengan cara meminta izin kepada label dan personil NICFIT melalui via *email.*



Gambar II.21 Permintaan Izin untuk Mengunduh Lagu Kau
Sumber: Dokumentasi Pribadi

II.5.1. Lirik Lagu "Kau"

Berikut adalah lirik dari lagu NICFIT yang berjudul "Kau"

Intro

Janji, janji tinggal janji

Tak terbukti, tak terbukti

Kata demi kata yang kau ucap

Tak pernah jadi nyata, tak pernah jadi nyata

Reff

Kau banyak omong, banyak janji omong kosong

Kau banyak omong, banyak janji omong kosong

Kau banyak omong, banyak janji omong kosong

Interlude

Apa yang engkau cari

Fatamorgana

Apa yang engkau cari

Tipuan belaka

Apa yang engkau cari

Angkara murka

Back to intro

II.5.2. Makna Lagu "Kau"

Bila dilihat dari lirik lagu tersebut, memiliki makna kecewa. Bisa dilihat dari penggalan lirik yaitu "Tak pernah jadi nyata", dan "kau banyak omong, banyak janji omong kosong". Kata tersebut memiliki arti kekecewaan terhadap seseorang yang memberikan sebuah janji, namun janji tersebut tidak ditepati.

II.6. Rooftop Sound Record

Rooftop Sound Records perusahaan rekaman yang didirikan di Kota Jakarta. Pemilik Rooftop Sound Records didirikan tahun 2013 terdiri dari beberapa pemilik, diantaranya Aghi, Satria Utama dan Ronald (Julias Ferdy. 2014: Para 2).



Gambar II.22 Logo Rooftop Sound Records
Sumber: https://goo.gl/WHsvNq
(Diakses tanggal 23 April 2018)

II.7. Resume

Grup Band NICFIT lahir di Kota Bandung pada tahun 1994. Personil NICFIT saat ini terdiri dari 4 personil, yaitu Dhoni (vokal, gitar), Yudo (drum), Yayan (gitar), dan Asep (bas). Selama berkarir di kancah musik Indonesia, NICFIT sudah memiliki 3 Album yang dirilis NICFIT secara *indie*, di antaranya album pertama "NICFIT Vol. 1" pada tahun 2001. album Kedua "NICFIT Vol 2" pada tahun 2008 dan terakhir "NICFIT Vol. 3" pada tahun 2015. Tidak saja album yang NICFIT rilis, ada juga beberapa album kompilasi di antaranya "Grunge Is Dead" pada tahun 1997. Pada tahun 2018, NICFIT ikut berkontribusi dalam album "Other Things" yang dirilis tanggal 13 April 2018. Album tersebut dirilis oleh perusahaan rekaman dari Jakarta bernama Rooftop Sound Records. Pada album kompilasi "Other Things", NICFIT mengeluarkan 2 *single*, salah satu *single* tersebut berjudul "Kau". Lagu tersebut menceritakan tentang kekecewaan terhadap sebuah janji yang tidak ditepati. Pada saat wawancara yang dilakukan penulis terhadap personil NICFIT yaitu Dhoni dan Yudo, rata-rata album-album NICFIT penjualannya kurang meluas.

II.8. Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil wawancara, album-album NICFIT rata-rata kurang terjual secara luas. Lalu melihat dari sosial media yang dimiliki NICFIT yaitu Facebook, Twitter dan Instagram, memiliki jumlah pengikut yang terbilang sedikit dari jangka waktu unggahan NICFIT pertama hingga tanggal 21 April 2018. Namun pada tanggal 13

April 2018, NICFIT merilis sebuah *single* yang berjudul “Kau”. Dengan rilisnya *single* tersebut, bisa menjadi momentum tepat untuk memperkenalkan *single* terbaru tersebut dan memperkenalkan grup band NICFIT yang sudah lama di kancah musik Indonesia namun belum begitu dikenal.